# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

**Selviyanti Waruwu[1], Aluiwaauri Tafonao,[2]**

[1] Dosen Universitas Negeri Padang
[2]Dosen Universitas Nias Raya Indonesia
(selvy.waruwu@gmail.com[1], alui.tafonao@gmail.com[2],)

**Abstrak**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran Scrambel dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Onohazumba Tahun Pelajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada siklus I peneliti mendapati jumlah siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 22 orang atau 73 % dan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 8 orang atau 26 % dengan rata-rata hasil belajar 54.83. Sedangkan pada siklus II peneliti mendapati jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 27 orang atau 90%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 3 orang atau 10 % dengan rata-rata hasil belajar 77.00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran scrambel dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Onohazumba. Maka terbukti bahwa menggunakan model pembelajaran scramble dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas XI SMA Negeri 1 Onohazumba Tahun Pembelajaran 2022/2023. Oleh karena itu kepada guru yang mengajarkan materi Ekonomi dihimbau hendaknya menggunakan model pembelajaran scrambel. Hendaknya seorang guru melibatkan seluruh siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran scrambel sehingga pembelajaran tidak didominasi oleh siswa yang mempunyai kemampuan akademik yang baik/tinggi.

***Kata Kunci :****Model pembelajaran scrambel; hasil belajar*

***Abstract***

*The aim of this research is to describe the application of the Scramble learning model in improving the quality of learning and to determine the increase in*

*student cognitive learning outcomes in economics subjects for class XI students at SMA Negeri 1 Onohazumba for the 2022/2023 academic year. Based on the results of research conducted in cycle I, researchers found that the number of students who did not complete their studies was 22 people or 73% and the number of students who completed their studies was 8 people or 26% with an average learning outcome of 54.83. Meanwhile, in cycle II, researchers found that the number of students who completed their studies was 27 people or 90%, while the number of students who did not complete their studies was 3 people or 10% with an average learning result of 77.00. So it can be concluded that applying the scrambling learning model can improve students' economic learning outcomes in class XI of SMA Negeri 1 Onohazumba. So it is proven that using the scramble learning model can improve student learning outcomes in Economics subjects in Class XI of SMA Negeri 1 Onohazumba for the 2022/2023 Academic Year. Therefore, teachers who teach Economics material are advised to use the scrambling learning model. A teacher should involve all students in learning activities using the scrambling learning model so that learning is not dominated by students who have good/high academic abilities.*

***Keywords:*** *Scramble learning model; learning outcomes*

## A. Pendahuluan

Hampir semua orang dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia. Anak-anak menerima pendidikan dari orang tuanya dan manakala anak-anak ini sudah dewasa dan berkeluarga mereka juga akan mendidik anak-anaknya. Begitu pula di sekolah dan perguruan tinggi, para siswa dan mahasiswa dididik oleh guru dan dosen. Pendidikan adalah khas milik dan alat manusia. Tidak ada makhluk lain yang membutuhkan pendidikan (Pidarta 2013:1).

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal inilah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang. Salah satu bentuk pembelajaran adalah pemrosesan informasi. Hal ini bisa dianalogikan dengan pikiran atau otak kita yang berperan layaknya computer dimana ada input dan penyimpanan informasi di dalamnya. Yang dilakukan oleh otak kita adalah bagaimana memperoleh kembali materi informasi tersebut, baik yang berupa gambar maupun tulisan. Dengan demikian, dalam pembelajaran seseorang perlu terlibat dalam refleksi dan

P-ISSN: 2715-2006 E-ISSN: 2828-6502
Universitas Nias Raya

penggunaan memori untuk melacak apa saja yang harus ia serap, apa saja yang harus ia simpan dalam memorinya, dan bagaimana ia menilai informasi yang telah ia peroleh (Huda, 2017:2).

Setiap guru seharusnya dapat mengajar di depan kelas. Bahkan mengajar itu dapat dilakukan pula pada sekelompok siswa di luar kelas atau di mana saja. Mengajar adalah merupakan salah satu komponen dari kompetensi-kompetensi guru. Dan setiap guru harus menguasainya serta terampil melaksanakan pengajaran (Slameto, 2010:29).

Dalam mengajar, guru harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana, bukan sembarangan yang bisa merugikan anak didik. Pandangan guru terhadap anak didik akan menentukan sikap dan perbuatan. Setiap guru tidak selalu mempunyai pandangan yang sama dalam menilai anak didik. Hal ini akan mempengaruhi pendekatan yang guru ambil dalam pengajaran (Djamarah, 2006:53-54).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan kepada salah satu guru mata pelajaran dan siswa SMA Negeri 1 Onohazumba khususnya di kelas XI, penulis menemukan beberapa permasalahan dalam belajar yang memerlukan peningkatan hasil belajar, dimana pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional pada seluruh mata pelajaran yang diajarkan seperti bahasa Indonesia, agama, pendidikan kewarganegaraan, ilmu pengetahuan alam, matematika, dan khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Proses pembelajaran yang masih monoton masih dilaksanakan di SMA Negeri 1 Onohazumba khususnya di kelas XI, dimana model pembelajaran yang selama ini masih didominasi guru sehingga kurang memicu minat siswa terhadap topik yang dibelajarkan. Hal ini dapat terlihat dari sebagian besar siswa jarang bertanya pada guru tentang hal-hal yang belum diketahuinya. Kondisi yang demikian pada akhirnya akan mempengaruhi kompetensi belajar menjadi rendah. Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran Ekonomi, seorang guru memiliki peran yang penting dalam menyampaikan informasi, melatih ketrampilan dan membimbing belajar siswa sehingga dituntut untuk memiliki kualifikasi dan kompetensi tertentu, agar proses belajar dan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien (Tafonao, 2022).

Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang penulis temukan di Kelas XI SMA Negeri 1 Onohazumba, maka penulis berkeinginan untuk dapat menerapkan model pembelajaran *Scramble*, hal ini disebabkan karena

P-ISSN: 2715-2006 E-ISSN: 2828-6502
Universitas Nias Raya

model pembelajaran *Scramble* merupakan model pembelajaran yang menggunakan penekanan latihan soal yang dikerjakan secara berkelompok yang memerlukan adanya kerjasama antar anggota kelompok dengan berpikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal sehingga siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang diberikan, sehingga diharapkan dengan penerapan model pembelajaran *scramble* hasil belajar kognitif siswa di Kelas XI dapat meningkat.

Taylor dalam Huda (2017:303) menyatakan scramble merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa. Metode ini mengharuskan siswa untuk menggabungkan otak kanan dan otak kiri. Dalam metode ini, mereka tidak hanya diminta untuk menjawab soal, tetapi juga menerka dengan cepat jawaban soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak.

Berdasarkan rumusan penulisan yang telah dipaparkan di atas, maka adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Scramble* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi pada materi pokok pembangunan ekonomi di kelas XI semester 2 (genap) SMA Negeri 1 Onohazumba Tahun Pembelajaran 2022/2023 dan peningkatan hasil belajar siswa kelas XI semester 2 (genap) SMA Negeri 1 Onohazumba Tahun Pembelajaran 2022/2023 pada penerapan model pembelajaran *Scramble*.

Slameto (2010:3) menyatakan belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya secara teori psikologisnya. Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam praktiknya banyak dianut. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan peserta didik giat mengumpulkan atau menerimanya (Suprijono, 2010:3).

Sagala (2003:12-13) menyatakan belajar sebagai proses terarah kepada tercapainya tujuan (*good oriented*), dalam aspek ini dapat dilihat dari pihak siswa untuk mencapai sesuatu yang berarti baginya maupun guru sesuai dengan tujuan. Belajar merupakan komponen paling vital dalam setiap usaha penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, sehingga tanpa proses belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan.

Dimyati (2009:23) menyatakan siswa adalah subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam kegiatan tersebut siswa mengalami tindak mengajar,

P-ISSN: 2715-2006 E-ISSN: 2828-6502
Universitas Nias Raya

dan merespon dengan tindak belajar. Pada umumnya semula siswa belum menyadari pentingnya belajar. Berkat informasi guru tentang sasaran belajar, maka siswa mengetahui apa arti bahan belajar baginya.

Suprijono (2010:5) menyatakan tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar instruksional lazim disebut *nurturant effects*. Bentuknya berupa, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain, dan sebagainya. Tujuan ini merupakan konsekuensi logis dari peserta didik menghidupi (*live in*) suatu sistem lingkungan belajar tertentu.

Taylor dalam Huda (2017:303) menyatakan scramble merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa. Metode ini mengharuskan siswa untuk menggabungkan otak kanan dan otak kiri. Dalam metode ini, mereka tidak hanya diminta untuk menjawab soal, tetapi juga menerka dengan cepat jawaban soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak.

Huda (2017:304) menyatakan sintak pembelajaran Scrambel dapat diterapkan dengan mengikuti tahap-tahap berikut ini:

1) Guru menyajikan materi sesuai topic
2) Setelah selesai menjelaskan, guru membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya
3) Guru member durasi tertentu untuk pekerjaan soal
4) Siswa mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan guru
5) Guru mengecek durasi waktu sambil memeriksa pekerjaan siswa
6) Jika waktu pengerjaan soal sudah habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada guru. Dalam hal ini, baik siswa yang selesai maupun tidak selesai harus mengumpulkan jawaban
7) Guru melakukan penilaian, baik di kelas maupun di rumah. Penilaian dilakukan berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang ia kerjakan dengan benar.
8) Guru member apresiasi dan rekognisi kepada siswa-siswa yang berhasil, dan member semangat kepada siswa yang belum cukup berhasil menajawab dengan cepat dan benar.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana perumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan dikatakan sementara. Karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori-teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono 2012:96). Berdasarkan landasan teori dan penelitian yang relevan maka peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah

P-ISSN: 2715-2006 E-ISSN: 2828-6502
Universitas Nias Raya

dengan menerapkan model pembelajaran *Scrambel* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi pembangunan ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Onohazumba Tahun Pembelajaran 2022/2023.

## B. Metode Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri I Onohazumba yang beralamatkan di Desa Sisarahili Kecamatan Onohazumba Kabupaten Nias Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri I Onohazumba Tahun Pembelajaran 2022/2023 dengan jumlah 30 orang yang terdiri dari. Laki-laki berjumlah 18 orang dan perempuan berjumlah 12 orang. Waktu pelaksanaan penelitian ini, direncanakan pada semester genap yaitu pada bulan februari sampai awal bulan maret Tahun Pembelajaran 2022/2023. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran Ekonomi disekolah.

Lamanya tindakan dilakukan selama 2 bulan. Setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan, setiap akhir siklus dilaksanakan evaluasi berupa tes hasil belajar sebanyak 10 butir soal dalam bentuk pilihan ganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk instrumen berupa tes hasil belajar setiap akhir siklus dan data dari hasil observasi. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa pada topik permaslahan ekonomi (merupakan data kuantitatif). Dan lembaran observasi digunakan untuk mengamati objek tindakan (merupakan data kualitatif). Sumber data adalah hasil lembar observasi serta soal tes hasil belajar siswa yang telah dikerjakan oleh siswa. Setelah data terjaring, maka data dianalisis dengan mengkaji setiap informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan setiap siklus dan interprestasi pada setiap akhir siklus. Teknik analisis data dalam penelitian ini ada dua, yakni analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran maka dapat disimpulkan penerapan *Scrambel* dapat meningkatkan hasil belajar Hal ini terlihat dari siklus pertama sebesar 34% atau dapat dikatakan tingkat penguasaan gagal sedangkan tingkat persentase keaktifan siswa pada pertemuan kedua sebesar 56% atau dapat dikatakan tingkat penguasaan cukup Dari hasil tes hasil belajar dengan *Scrambel* maka dapat diketahui bahwa pada keterampilan siswa didapati 30 orang siswa Tidak Tuntas dalam melaksanakan pembelajaran dengan *Scrambel* dengan rata-rata hasil belajar 48.83.

**Grafik 1 Hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *scrambel* pada siklus I (pertama)**

P-ISSN: 2715-2006 E-ISSN: 2828-6502
Universitas Nias Raya

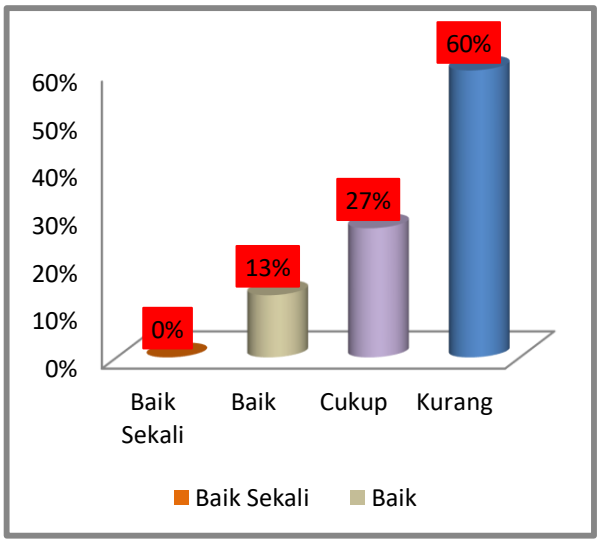


Keterangan :

Baik Sekali = 0 orang atau 0%
Baik = 4 orang atau 13%
Cukup = 8 orang atau 27%
Kurang = 18 Orang atau 60%

Siklus kedua menunjukan bahwa tingkat persentase keaktifan siswa pada pertemuan pertama sebesar 73% atau dapat dikatakan tingkat penguasaan baik sedangkan tingkat persentase keaktifan siswa pada pertemuan kedua sebesar 91% atau dapat dikatakan tingkat penguasaan sangat baik Dari hasil tes dapat diketahui bahwa pada didapati 3 orang siswa Tidak Tuntas dalam melaksanakan pembelajaran dengan *Scrambel* dengan rata-rata hasil belajar 77.00

**Grafik 2 Hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *scrambel* pada siklus II (dua)**

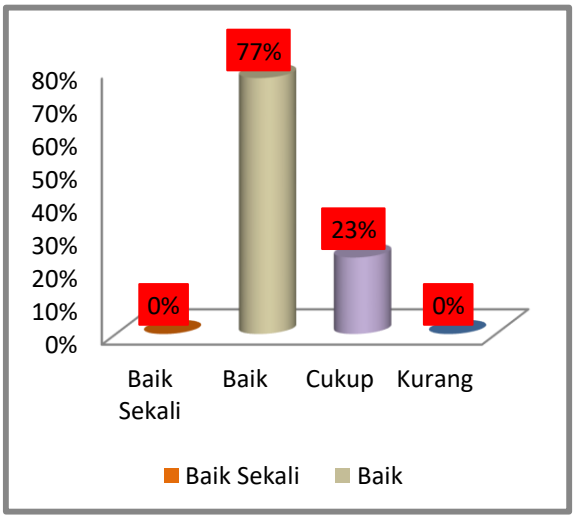


Keterangan :

Baik Sekali = 0 orang atau 0%
Baik = 23 orang atau 77%
Cukup = 7 orang atau 23%
Kurang = 0 Orang atau 0%

## D. Penutup

### Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang masalah, menyangkut masalah penelitian tentang penerapan model pembelajaran *scramble* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Onohazumba Tahun Pembelajaran 2022/2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh signifikan terhadap hasil pembelajaran ekonomi setelah model pembelajaran *scramble* diterapkan di kelas XI SMA Negeri 1 Onohazumba Tahun Pembelajaran 2022/2023

Seluruh siswa memiliki presentasi belajar yang dapat melewati Kriteria Ketuntasan Minimal hal ini dapat dilihat pada siklus I jumlah siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 22 orang atau 73 % dan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 8 orang atau 26 % dengan rata-rata hasil

P-ISSN: 2715-2006 E-ISSN: 2828-6502
Universitas Nias Raya

belajar 54.83. Sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 27 orang atau 90%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 3 orang atau 10 % dengan rata-rata hasil belajar 77.00.

## E. Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah dan Aswan Zain. 2006. *Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Huda, Miftahul. 2017. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pidarta, Made. 2013. *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana. 2009. *Metode Statistik*. Bandung. Pustaka Setia.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprijon, Agus. 2010. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Takari, Enjah. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Genesindo.

Tafonao, A. (2022). Strategi Promosi Sebagai Upaya Melestarikan Objek Wisata Batu Megalit Tundrumbaho Di Desa Lahusa Idanotae Kecamatan Idanotae Kabupaten Nias Selatan. *HAGA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*, 28–31. https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/531